

Pengadaan Gardu Baca Melalui Pos Ronda Setempat Padukuhan Widoro, Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul

Mus'ad, Reza Andrianto Saputra, Farida Noor Isnaini, Rikyan Ulil Istifadah*, Siti Khairiyah, Achmad Maulana, Fadhila Nur Khaerati, Ana Himmatul Mamluah, Fikri Januardi, Muhammad Latif Dwi N.

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Kelompok 217

Jl. Marsda Adisucipto No 1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739.

E-mail: rikyanulilistifadah@gmail.com*

Abstrak. Membaca adalah salah satu proses pencarian informasi yang tak dapat dipandang sebelah mata. Tanpa membaca, seseorang akan mengalami minimnya referensi untuk mencerna banyaknya pengetahuan yang saling berkaitan satu sama lain. Minat baca seseorang akan sangat mempengaruhi giatnya aktifitas seseorang dalam belajar. Kurangnya minat baca di masyarakat, membuat anggota KKN Integrasi-Interkoneksi Angkatan 96, Kelompok 217, Padukuhan Widoro, Kanigoro, Saptosari, GunungKidul, DIY, merasakan kegelisahan dan ingin ikut serta membangun minat baca di masyarakat khususnya warga dusun Widoro. Melalui program Gardu Baca, anggota KKN Integrasi-Interkoneksi Angkatan 96, Kelompok 217, Padukuhan Widoro, Kanigoro, Saptosari, GunungKidul, membantu segenap lapisan masyarakat untuk kembali merasakan pentingnya dampak membaca pengetahuan dari berbagai sumber ilmu pengetahuan yang terpercaya. Pendampingan Pengembangan minat baca melalui Gardu Baca tersebut, tidak hanya disosialisasikan kepada anak-anak, maupun para pemuda/karangtaruna dusun Widoro, akan tetapi disosialisasikan pula kepada seluruh lapisan masyarakat Padukuhan Widoro. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mengantisipasi minimnya pengetahuan masyarakat karena belajar dan minat baca yang rendah.

Kata Kunci: gerakan membaca, gardu baca, pengembangan minat baca masyarakat.

PENDAHULUAN

Padukuhan Widoro merupakan salah satu dusun yang berada di wilayah Kelurahan Kanigoro, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi D.I. Yogyakarta. Secara geografis, dusun Widoro ini berada di kabupaten Gunungkidul dengan jarak 55 Km dari kota Yogyakarta sedangkan jarak dari 4 balai desa \pm 3 Km.

Padukuhan Widoro ini dapat di tempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat karena jalan utama dan menuju dusun Widoro ini sudah beraspal semuanya. Dusun Widoro berada di wilayah Gunungkidul dengan suhu udara yang dingin sehingga banyak lahan tanah yang digunakan untuk pertanian, perikanan, dan peternakan sapi, kambing maupun ayam dengan keadaan air cukup memadai. Lahan penduduk ditanami padi saat musim penghujan dan ditanami palawija ketika musim kemarau, untuk setiap tahunnya masyarakat Widoro dapat menanam padi dan palawija. Dengan kondisi tanah seperti itu, sebagian besar penduduk memilih bekerja menjadi, petani dan peternak. Padukuhan Widoro memiliki 1 RW yaitu RW 07, serta memiliki 4 RT yaitu RT 01, RT 02, RT 03, dan RT 04.

Membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi. Dengan membaca, kita dapat mengetahui banyak hal di dunia ini tanpa perlu meninggalkan tempat kita sekarang. Kegiatan membaca dapat dilakukan sendiri atau dibaca keras sehingga orang lainpun bisa mendengarnya. Sayangnya masyarakat Indonesia khususnya Widoro, masih

cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesi lebih sering menonton televisi.

Menonton televisi memang bukanlah suatu hal yang salah, karena dengan menonton televisi kita juga dapat memperoleh suatu informasi di masa kini. Hanya saja, membaca tetap perlu dilakukan. Pasalnya, rendahnya minat baca di masyarakat dapat menjadi penghambat bagi kemajuan suatu daerah tak terkecuali dusun Widoro. Hal itu dikarenakan seseorang yang kurang membaca jadi tidak memiliki motivasi untuk menghadapi berbagai macam tantangan hidup. Belajar dalam membaca sangatlah penting. Rendahnya minat baca di masyarakat salah satunya disebabkan oleh kurangnya ketersediaan layanan baca di lingkungan dusun baik berupa perpustakaan maupun jumlah referensi bacaan itu sendiri.

Oleh sebab itu perlu adanya pengarahan serta penyediaan layanan baca yang praktis bagi masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat Widoro dapat merasakan pentingnya membaca bagi kehidupan serta mampu membaca sebanyak-banyaknya referensi bacaan yang disediakan oleh kelompok KKN angkatan 96 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kelompok 217 yang berlokasi di dusun Widoro ini.

Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah (a) Bertambahnya pengetahuan warga Padukuhan Widoro melalui membaca dari bahan referensi/buku yang disediakan. (b) Mengubah serta menambah wawasan dan kesadaran bagi warga Padukuhan Widoro tentang pentingnya budaya membaca bagi kehidupan. (c) Membantu warga

Padukuhan Widoro yang dalam mendapatkan informasi yang mungkin belum didapatkan sebelumnya.

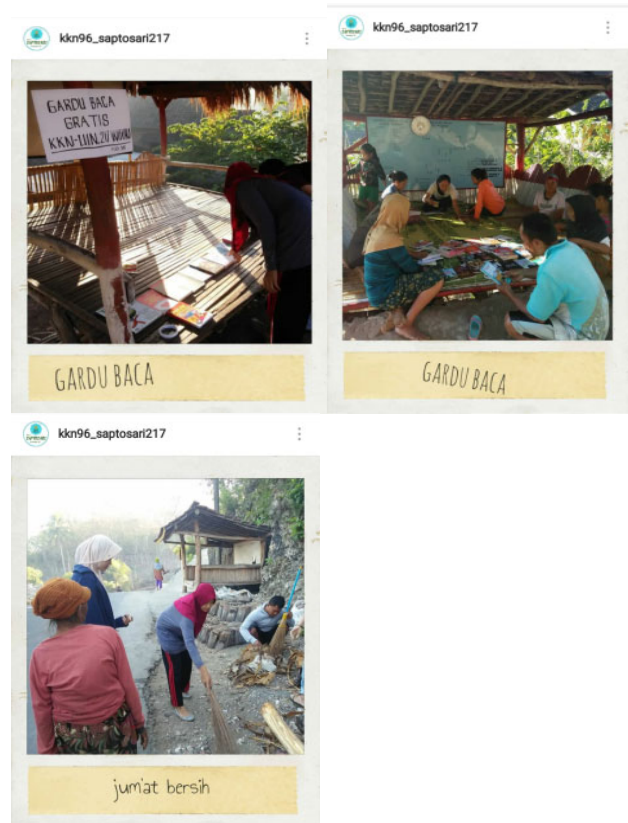
METODE PENELITIAN

Warga di Padukuhan Widoro sebagian besar berprofesi sebagai petani, daerah di Padukuhan Widoro merupakan dataran tinggi, jadi medan perjalanan dalam menjajakan hasil taninya cukup susah apabila tidak menggunakan kendaraan. Meskipun jalan sudah terbilang aspal akan tetapi jalan yang dilewati berundak-undak dan masih sangat banyak medan jalan yang rusak.

Warga di Padukuhan Widoro sebagian besar sangat menyukai olahraga Voli, setiap sore warga bersama karangtaruna berkumpul di lapangan untung latihan atau hanya sekedar berolahraga, sedangkan waktu di malam hari lebih banyak digunakan untuk menonton televisi. Padatnya aktifitas warga masyarakat Widoro membuat banyak masyarakat melalaikan waktu untuk membaca. Oleh karena itu dibutuhkan upaya untuk menumbuhkan kesadaran dalam hal pentingnya membaca bagi kehidupan yaitu dengan cara pengarahan dan penyediaan media serta layanan baca praktis untuk masyarakat.

Untuk menunjang kegiatan ini diawali dengan pengadaan proposal bantuan sumbangan buku yang kami ajukan kepada beberapa penerbit indie maupun mayor yang beralamat di pusat kota Yogyakarta termasuk beberapa perpustakaan di pusat kota Yogyakarta namun hanya beberapa dari banyaknya proposal tersebut yang direspon baik serta diterima. Selanjutnya, pertemuan kepala dukuh di pedukuhan Widoro untuk mengetahui jumlah warga Padukuhan yang sekiranya masih senang untuk membaca, kemudian kami menjelaskan rencana kegiatan pengarahan atau penyediaan layanan baca gratis. Rencana kegiatan yang kami sampaikan disambut baik oleh kepala dukuh dan warga Padukuhan Widoro. Selanjutnya dilakukan survey tempat kegiatan yang akan diadakan di Pos ronda setempat serta waktu penyelenggaraan yang kami tetapkan berdasarkan aktifitas warga dusun yakni pada hari Jum'at pagi berkenaan dengan sehabis kegiatan Jum'at bersih yang juga dilaksanakan di dusun Widoro setiap hari Jum'at.

Dengan begitu, diharapkan untuk jumlah massa yang datang dalam skala yang banyak, karena kegiatan Jum'at bersih dusun tersebut melibatkan seluruh warga masyarakat Widoro kecuali anak-anak atau remaja yang bersekolah di waktu itu. Hal ini juga sangat menguntungkan bagi kami selaku penyedia layanan ini, karena dengan adanya kegiatan tersebut warga masyarakat Widoro dapat dikumpulkan secara menyeluruh.



Gambar 1. Kegiatan yang dilakukan anggota KKN di Padukuhan Widoro

Langkah selanjutnya adalah menyebarkan informasi tentang kegiatan tersebut kepada warga Padukuhan Widoro dengan memberikan pengumuman di forum perkumpulan warga serta memberikan penjelasan tentang pentingnya mengikuti kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Padukuhan Widoro merupakan suatu Padukuhan yang berada di Desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari, Kabupaten GunungKidul. Di Padukuhan Widoro terdapat 4 RT (rukun tetangga) dengan jumlah warga sekitar 121 KK (kartu keluarga) sebagian besar pemuda yang ada di Padukuhan Widoro mencari lapangan pekerjaan di kota sedangkan jumlah warga yang tercatat melanjutkan pendidikan ke sekolah tinggi sangat minim.

Menurut Heru Wibowo (2013) Membaca perlu ditekankan kepada setiap individu sejak dini. Karena, informasi yang paling mudah untuk kita peroleh adalah melalui bacaan, baik koran, majalah tabloid, buku-buku dll.

Minimnya budaya membaca di masyarakat sangat memprihatinkan dan dianggap sangat membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah setempat. Problema tersebut tidak bisa dipandang remeh, karena besarnya rasa cinta membaca sama dengan kemajuan. Artinya, suatu tingkat minat baca seseorang menentukan tingkat

kualitas serta wawasannya. Kebiasaan membaca perlu ditingkatkan lagi.

Bahkan Dr. Aidh bin Abdullah al-Qarni, dalam bukunya, "La Tahzan" mengungkapkan beberapa manfaat membaca diantaranya menghilangkan kecemasan dan ke Gundahan, kesibukan membaca akan menghindarkan seseorang terhadap kebodohan, fokus membaca menjauhkan diri dari bergaul dengan orang-orang malas, mudah mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata, membantu menjernihkan pemikiran dan daya pikir, membantu meningkatkan pemahaman dan memori kita, mengambil manfaat dari pengalaman orang lain: kearifan orang bijaksana dan pemahaman parasarjana, mudah dapat mengembangkan kemampuannya baik untuk mendapat dan memproses informasi dan ilmu pengetahuan, maupun dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu dan aplikasinya dalam hidup, membantu seseorang untuk menyegarkan pikiran dan menyelamatkan waktu dari hal-hal yang sia-sia, menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai tipe dan model kalimat, lebih lanjut lagi, ia dapat meningkatkan kemampuannya untuk menyerap konsep dan untuk memahami apa yang tertulis "di antara baris demi baris" (memahami apa yang tersirat).

Jika merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan, menimbang: a. bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam UUD RI tahun 1945, Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional; b. bahwa sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa; bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam.

Drs. Undang Sudarsana, M.Pd (2014) Persoalan menumbuhkan dan meningkatkan minat baca serta menjadikan membaca sebagai budaya masyarakat Indonesia, merupakan salah satu persoalan yang sangat menarik untuk dibicarakan. Hal ini disebabkan penumbuhan semangat membaca mampu membawa pada titik keidealan suatu bangsa.

Dalam menunjang program peningkatan minat baca melalui budaya membaca di Padukuhan Widoro, perlu adanya upaya nyata dari kesadaran warga di Padukuhan Widoro. Salah satu usaha untuk mencapai peningkatan minat baca harus menanamkan dalam individu

masyarakat, agar senantiasa memiliki keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru melalui bahan referensi/buku yang tersedia.

Dalam membaca juga harus menyesuaikan bahan bacaan sesuai kapasitas dan kemampuan yang malatar belakangi tiap-tiap warga masyarakat. Untuk itu, kami mengadakan klasifikasi terhadap jenis-jenis buku yang ada, agar masyarakat lebih mudah mencerna sesuai kebutuhan masing-masing.

Kegiatan ini disambut dengan baik oleh warga di Padukuhan Widoro, sehingga warga banyak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar warga di Padukuhan Widoro memiliki minat baca yang rendah, Pengarahan dan penyediaan layanan baca melalui Gardu Baca di Pos Ronda tiap-tiap RT Padukuhan Widoro menumbuhkan kesadaran bagi warga untuk membudayakan membaca, Program yang diselenggarakan disambut dengan baik oleh warga Padukuhan Widoro sehingga banyak warga yang ikut berpartisipasi dalam menghadiri kegiatan ini.

Berdasarkan kegiatan yang sudah terlaksana respon warga belum semua baik jadi ada sebagian yang menganggapnya sepele dan tidak penting dikarenakan lebih mementingkan bekerja dari pada membaca.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada teman-teman KKN angkatan 96 khususnya kelompok 217 yang telah bekerja keras dalam mensukseskan acara demi acara sehingga semua dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang kita harapkan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada keluarga Bapak Supar dan juga warga Padukuhan Widoro yang telah mengizinkan kita untuk ber-KKN dan belajar banyak hal di Padukuhan Widoro serta segenap karangtaruna dan warga Padukuhan Widoro yang turut menerima dan mendukung terselenggaranya program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. <https://heruwibowo90.wordpress.com/pentingnya-budaya-membaca/>
 Sudarsana, Undang, 2014, *Pembinaan minat baca*, Universitas Terbuka 1 (028.9), 1-49,
 Al-Qarni, Aidh, 2004, "*Laa Tahzan*", diterjemahkan oleh Samson Rahman, (Jakarta: Qisthi Press).

THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK